No 85. HARI SENEN 26 JULI 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO. DI SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij-Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Militieplicht boeat Boemipoetera oleh O. H.

Penoeh-sesak orang dalam gedong permoesjawaratan „Taman-Kemoeljan" pada hari malam Arba jl., karena ada perbitjara'an amat penting, tetapi oleh jang poenja keperloean dibikin sembarangan sadja. Ditengah orang-orang itoe kita lihat oetoesan hoofdbestuur „Boedi-Oetomo," toean Dwidjosewojo menerangkan pendapatannja hoofdbestuur tentang militieplicht. Tetapi ada sajang pengharapan orang banjak akan kedatangannja boenga perkoempoelan, jalah toean O. S. Tjokroaminoto djadi ketjiwa, sebab beliau pada malam itoe kebetoelan menghadliri vergadering perhimpoenan „Sinar-Laoetan."

Sebermoela setelah sidangan diboeka oleh president „Taman Kemoeljan" toean Hadji Akbar, dan sesoedahnja toean Dwidjosewojo, atas pertanja'an toean president itoe, mendjawab bahwa semoea perkara tegoran dari atas akan dipikoel oleh hoofdbestuur „Boedi Oetomo" sendiri, maka toean Dwidjosewojo menerangkan bahwa B. O. soedah boeka dagangannja di Semarang, Soerakarta, Djokjakarta, Tegal, Keboemen, Bandoeng, Poerwokerto, Batavia tiada berhalangan apa-apa malahan berhatsil bagoes. Maka berikoetlah voordracht toean Dwidjosewojo tentang militieplicht jang tjotjok sama dengan jang di-voordracht-kan dalam gedong „Alaratijjah" baroe baroe ini, dan soedah dimoeatkan dalam O. H. hingga banjak orang heran, kok bisanja begitoe sama hampir tiada ada selisihnja seramboet pinoro sosro. Tetapi jang lebih menggoemoenkan bahwa toean Dw. S. setengahnja mentjela bahasanja sendiri, jang dari padanja ia dapat soeap-nasinja!

Pendeknja kalau dioelangi lagi, bitjaranja toean Dw. S. lamanja hampir 2 djam itoe jang zakelijk demikian:

Pokok alasan: [illegible] [illegible]; Nederland poenja ereschuld pada kita, djadi Nederland djoega misti mengombalikan schuldaja; dengan Gouvernement kita ada pengharapan madjoe, sebab kita soedah marem dengan gagasan kewetoe jang diseboet „roeping," jang moedah-moedahan mangkin hari bertambahlah nampaknja; moesoeh gouvernement ja moesoeh kita; kalau kita tinggal diam sadja itoe samanja kita „barang;" patoet militieplicht djoega dikenakan bagi kita, tetapi tjoemah boeat anak anak jang patoet disamakan orang Belanda sadja...

Perkara jang penting ini diserahkan pada orang orang boeta tentang hal itoe, soepaja dalam 10 (zegge; sepoeloeh) minuut mareka melahirkan fikirannja. Barang tentoe sadja jang madjoe kemoeka anak anak jang beloem keloear verstandkiesnja [[illegible]] jang reko remadja brangasan, toer ja lichtzinnig.

Moela-moela toean Darsoeki, jalah anak jang baroe keloear dari sekolah, malah' kesoearnja itoe . . . . . . n,opot. Adapoen bitjaranja toean itoe kira kira begini loeasnja:

Segala perkara hendak ditjari oentoengroeginja. Kalau banjak oentoengnja baik di ikoet, tetapi kalau banjak roeginja baik di tinggalkan sadja.

Militieplicht jalah soeatoe *plicht* = kewadjiban ra'jat pada *staat* = peperintahan, itoe boekan perkara keljil, sebab maoe ditotohi *njowo*.

Staat, jaitoe badan, orgaan pendoedoek satoe sama lain atau dengan lain staat.

Staat mesti ada 3 perdjandjian jang satoe satoenja tiada boleh ditinggalkan:

1. perikatan jang kekal;
2. kekoeatan boeat melindoengi kemerdikaannja;
3. kekoeatan bersoesoen jang diserahi memegang peperintahan diatas perikatan terseboet, perloenja boeat memenoehi keperloean, baik keperloean batin baik keperloean lahir.

Adapoen maksoednja sesoeatoe staat, soepaja segenapnja ra'jat jang termasoek dalam bilangannja hidoep bersama sama (oentoek keperloean oemoem) dan akan memperbaiki dan melindoengi mareka poenja hak.

Hoekoem jang mengatoer adanja hak dan kewadjiban diantara staat dan ra'jat dinamakan hoekoem *staatsrecht*.

Dalam staatsrecht kita di Hindia maka tiada ada atoeran militieplicht, djadi kalau diadakan militie jaitoe satoe kewadjiban *baroe*. Menoeroet kemaoeannja *hoekoem bangsa* [*volkenrecht*] kalau ada datang plicht, mestu ada datang recht (hak). Kalau datangnja itoe tiada bersama sama, djalannja itoe staat *pintjang*.

Apa ertinja plicht? Plicht ada matjam².

Plichtnja anak kepada orang toea, jaitoe tempo tempo boeat keperloeannja orang toeanja, tempo tempo boeat keperloeannja anak sendiri.

Plichtnja ra'jat kepada staat, ia mesti menoeroet perintahnja staat jang baik boeat oemoem djadi djoega baik boeat dirinja sendiri.

Apa plicht jang akan datang itoe *soedah* setimbang dengan recht kita?

Plicht jang akan datang itoe tentoenja boeat keperloean oemoem; boeat keperloeannja staat, boeat mendjaga kekalnja staat, tetapi hingga kini kita beloem poenja medezeggingschap dalam oeroesan staat.

Gemeente dan gewestelijke Raad jang soedah ada sekarang ini hampir tiada berenti sama sekali bagi kita.

Kemoedian ia bertanjak kepada toean Dw. S. apakah milicient Djawa sama haknja dengan milicient Belanda tjoemah *didalam* dienst dan perangan sadja, apa *diloear* itoe djoega misih sama?

Apakah haknja iboe bapa dan anak bini milicient Djawa akan sama dengan hak iboe bapa dan anak bini milicient Belanda, sebab kalau milicient sama sama mati perang djoega sama sama kehilangannja?

Barangkali tidak !!!

Kalau anak bini dan iboe bapa milicient Belanda kena perkara diperiksa oleh Raad van Justitie, tetapi kalau anak bini dan iboe bapa milicient Djawa ditempatkan digerdoe. Di Hindia misih ada klas klasan Justitie! Ini atoeran koerang sehat boeat menjamboet kedatangannja militieplicht.

Kalau seperti dikatakan toean Dw. S. bahwa B. O. tiada paksa anak anak djadi milicient, djadi semaoe maoenja sendiri, lebih baik diadakan vrijwilligerscorps sadja.

Boeat ini wektoe lebih baik memadjoekan onderwijs, kalau anak anak banjak jang pintar tentoe mengerti sendiri kebaikannja Gouvernement dan tentoe soeka tolong padanja.

Kalau sekarang diadakan militieplicht itoe boekan boeat keperloean kita [dan djoega *bersalahan dengan kemaoeannja volkenrecht* schrijver,] tetapi maksoednja kita disoeroeh djaga, oempamanja fabrieknja toean Oei Tiong Ham.! [*Ketawa*,]

Kita maoe djoega *bela*, tapi mesti ada *oepahnja* jang sepadan.

Seandainja ada militieplicht tentoe ongkosnja besar, padjegnja orang Djawa dibesarkan, sedang orang Djawa sendiri sekarangnja soedah sengsara, boleh djadi laloe terpaksa merampas orang orang kaja; orang orang kaja itoe jalah: Tjina, Arab, Belanda dan prijaji prijaji.

Wektoe ia (spreker) sedangnja sekolah dalam 1908, di Sumatra soedah terdjadi orang tiada maoe bajar padjeg, hingga dipaksa dengan militair.

Kalau ditanah Djawa kedjadian itoe, orang Djawa dipoengoeti padjeg lebih banjak, boeat ongkosnja milicient, sedang orang Djawa soedah tiada bisa bajar lagi laloe dipaksa-nja, tentoenja ada kedjadian orang Djawa diboenoeh orang Djawa (milicient,) djadi-nja maksoed B. O. akan mengikat orang Djawa dengan Gouvernement sampai *ma-toek gatoek* (*ketawa*) tiada bisa terdjadi, malah malah djadi tambah djaoeh sebab militieplicht itoe.

Kalau perminta'annja orang Djawa boeat memadjoekan onderwijs ditoeroeti, tjintanja itoe *datang sendiri* Kalau tiada ditoeroeti, ia pasrah Allah sadja, tidak perdoeli baik diperintahkan orang Fransch, Inggris atau siapa djoega.

Kalau ditoeroet bok ja *sampai mati noeroet*. Apa lagi kalau diberi hak persama'an, ertinja dianggap anaknja sendiri dan bisa toeroet tjampoer oeroesan peperintahan, djadi bisa mendjaga kesoegihannja sendiri, O. . . . . . . belanja tidak perloe disambat.

Spreker menerangkan jang dia boekan seorang revolutionnair, tetapi lantaran t. Dw. S. berkata jang ia teroes terang akan mengatakan kebaikan dan keboesoekannja orang Belanda, djadi ia noeroet noeroet sadja; penoetoep kata ia berkata bahwa kalau orang Djawa lebih doeloe diberi onderwijs jang sempoerna, *orang Djawa akan tolong bapaknja dalam segala bahaja*!!! (*t-poek dan soerak rioeh rendah*) . . . o, ingat watak Djawa orang Djawa boleh diseboet *dankbare slaaf*!

Kemoedian datanglah wektoe jang bikin seramnja boeloe pendengar. Toean Tjokrosoedarmo memberi tahoekan pada t. Dw. S. bahwa ia ada dapat soerat ditandai oleh „Pak Djen" jang ia sendiri beloem pernah kenal orangnja. Maka Pak Djen minta soepaja soeratnja dibatjakan dalam vergadering jang perminta'annja dikaboelkan oleh t. Dw. S. Kalau tiada keliroe boenji soerat itoe koerang lebih demikianlah loeasnja dalam bahasa Melajoe (itoe soerat bahasa Djawa).

Selakoe wakilnja orang ketjil di Tambangbojo sekelilingnja, saja amat kaget ketika kemaren doeloe batja jang Den Bei Dwidjosewojo maoe datang disini lagi. Radjin betoel itoe Den Bei, dia maoe apa lagi? Itoe tentoenja ada rahsianja.

Saja pastikan tentoenja semoea prijaji Djawa disini tiada lain balasannja tjoemah: *toeroet, toeroet* sadja, tambahan poela kalau Boepatinja moepakat doeloe, jang dibawah misti [illegible]

Kalau djadi begitoe, o! soesah anak' saja atau anaknja soedara soedara saja jang sekarang misih sekolah, baiknja saja soeroeh keloear sadja, tiada perloe pintar pintaran nanti tentoenja djadi soldadoe. Tiada oeroeng misti ada perang, tentoenja banjak jang mati dari jang tinggal hidoep. Lama lama djadinja banjak orang toea kehilangan anak, geger, geger, negeri retoe, retoe besar, jang memadamkan retoe militie, djangglet moesoeh soedara sendiri!

Saja kata itoe tentoe semoea orang mesem, saja dikata kolot, tapi boleh lihat sadja!

Sekarang sadja tjoba tidak ingat kalau soedara soedara orang koelonan seringkali menoentoen kita disini, barangkali Den Dwidjo tiada bisa datang di Soerabaja kedoeanja kali. Tentoenja sadja dia goeroe sekolah, omongannja pintar, tetapi tiada sajang mendjeroemoeskan bangsanja kedalam djoerang bahaja.

Orang Djawa misih ada keinginan lipat doea kali dari pada lain bangsa, jaitoe ingin kaja, motor, roemah besar, tetapi beloem kedjadian soedah hantjoer, hantjoer bangsa Djawa, beloem bisa kaja dan beloem bisa poenja motor soedah hantjoer, malah malah diadoe sama soedara'nja sendiri. Jang menjebabkan djadi hantjoer perkoempoelan Boedi Oetomo!

Akan disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Kerlboetan. Samboengan D. K. No. 84

Akan tetapi, tentoelah ada sebab permoelaannja, bahwa sipetinggi atau kepala onderdistrict berboeat jang sematjam itoe pada 5 orang terseboet. Maka atas penjelidikannja wakil kita, maka dapat tahoelah kita, bahwa sipetinggi amat bentji dan sakit hati, lantaran sipetinggi telah digoegat oleh 5 orang terseboet, dalam hal perboeatannja siloerah jang *memang tiada halal*.

Sipetinggi dari itoe desa, telah diadoekan pada negeri tentang perkara:

1. petinggi tiada ngembalikan oeang lebihan padjag sawah jang telah dapat koerangan atau lepas dari padjag itoe sebab sawahnja sama poesa (tiada berhasil).
2. petinggi tida ngembalikan oeang oeroenan pesta 100 tahoen dari kemerdikaannja negeri Belanda, jang telah dikembalikan dari pemerintah.
3. petinggi tiada terimakan oeang ongkos angkat toegoe (tanda sawah), pada orang' jang angkat itoe toegoe.
4. petinggi soedah naikan padjag tjoekainja orang nama Pak Patimah, dan
5. petinggi soedah berlakoe djina pada perempoean tjarik dari itoe desa djoega.

Pengadoean 5 fatsal tersebost, telah diperiksa oleh Assistent Resident, Regent di Banjoewangi, wedono Ronggodjampi dan a. s. wedono Singodjoeroeh, sama kedapatan betoel belaka, tandanja pengadoean hal oeang 4 fatsal masing masing jang sebagian telah dikembalikan pada orang orang jang misti terima. Demikian djoega pengadoean fatsal petinggi menggendak pada perempoean tjariknja.

Kemoedian perkara kesalahan si petinggi itoe, teritoeng dari moelai diadakan pada negeri hingga sekarang, koerang lebih telah 6 boelan lamanja, si petinggi masih slamet belaka, maskipoen itoe petinggi njata berboeat salah, dan tiada haroes diloeloeskan dalam djabatan petinggi.

Sekarang betapakah fikiran orang tentang kedatangannja 20 orang politie dienaar di desa itoe, dan telah berboeat jang loear biasa tersebost diatas? Patoet djoega wedono mohon kedatangannja 20 orang politie dienaar, kalau desanja njata ada bahaja besar, seperti orang mengraman, berontak akan melawan pada negeri atau lain-lain sebagainja.

Kalau petinggi betoel berboeat akalan jang begitoe matjam, apakah ass. wedono laloe pertjaja sadja? Kalau oepama pertjaja pada akalan petinggi, apakah wedono djoega toeroet pertjaja sadja? Djika wedono oepama toeroet pertjaja sadja pada ass. wedono dan petinggi, apakah Regent djoega toeroet pertjaja sadja? Djika Regent pertjaja sadja dalam hal akalan itoe pada wedono, ass. wedono dan loerah, apakah Assistent-Resident djoega toeroet pertjaja sadja pada itoe akalan?

Perboeatan petinggi itoe telah ditoeroet sadja, barangkali lantaran diantara orang' pengadoe itoe atau kebanjakan orang dalam itoe desa ada banjak kaoem S. I?

Wakil kita toean Tritodanoedjo, soedah datang bertanja pada ass-wedono Singodjoeroeh dalam ini hal, tetapi roepa-roepanja ass-wedono hanja mentjari perlindoengannja diri sendiri, dan menjalahkan pada orang jang dianiaja, disebabkan 5 orang tersebost terlaloe nakal, apa soedah seharoesnjakah 5 orang itoe laloe didatangi 20 orang politie dienaar jang bersendjata senapan dan teroes aniaja loear biasa sematjam itoe?

Lagi, apabila ass-wedono ditanja: apakah kedatangannja politie dienaar itoe dipintanja, ataupoen dikirimnja dari kota dengan tiada dipinta, ia mendjawab, bahwa ia TIADA TAHOE belaka.

Maka kalau ia tiada tahoe tentang hal peraniaja'an itoe selama 7 hari jang kedjalanan, selain ass-wedono roepa-roepanja tjada perhatikan pada hal jang penting itoe, kita masih hairan djoega, bahwa wedono jang telah dapat dengar hal itoe dari Pak Saptani dan perempoeannja, djoega masih tiada soeka oeroes siapa jang berboeat hal kesalahan itoe.

Maka dari Singodjoeroeh wakil kita laloe teroes pergi di Banjoewangi, dan ada di Ba-

njoewangi orang orang telah ramai dapat dengar hal diatas. Di sitoe wakil kita dapat kabar angin, bahwa kedatangannja politie dienaar itoe, hanja meronda sadja. (!!!)

Kalau betoel kabar jang terdengar itoe, orang haroes bertanja, kalau di Djawa timoer diadakan perondaan orang-orang politie dienaar, tiap berapa poeloeh tahoen sekalikah desa desa mesti dirondani orang-orang politie dienaar ?!

Kita sangat bersjoekoer pada Toehan bahwa pada saat orang-orang sama dianiaja loear biasa dengan tiada berdosa itoe, orang orang pehak ketjil tiada melawan. Oepama kedjadian melawan sebab loepa dan marahnja, hingga ada pertoempahan darah, salahkah si ketjil?

Maka dengan amat sangat, moedah-moedahanlah jang berwadjib, jalah bapak kita jang terbesar Gouverneur-Generaal di Hindia ini, soeka perhatikan hal terseboet atas, kemoedian mendjatoehkan hoekoem pada pehak siapa jang memang kedapatan salah adanja.

[illegible] Satelah saja membatja D. K. No. 81 tahoen ke V behagian behasa Melajoe moeka kedoea kolom ketiga, jang beralamat: „Salahnja orang toea?" soenggoeh kesihan, bila saja mendengar nasibnja isteri Djawa jang sedemikian itoe.

Ja, betoeli betoeli bahwa adat Djawa kini atoerannja seperti itoe, jaitoe boleh saja kasi titel „ONDERHANDS [illegible]," tetapi djangan *te erg* begitoe. Toean-toean barangkali dapat djoega menimbang; saja gosokbalikan, oepama saja [illegible] lantas didjoeal oleh orang toea saja pada [illegible] kaja jang oemoernja 50 tahoen keatas dengan harga f 500 — zegge: lima ratoes roepiah rispis djrèng, desnoods meer. Bagaimana toemboeh pikiran saja „*aannemen of niet*," tetapi boeat saja „mohon [illegible] orangnja, biarpoen „*gratis*," TAK MAHOE „Apa sebabnja ta'maoe?" Djawab: „Ja, toch toean-toean dapat pikir lebih pandjang, bahwa manoesia itoe maoepoen laki biarpoen perempoean kalau dibikin djoeal-djoealan mendjadi *slaaf* ([illegible]) boleh djoega saja seboet [illegible]) itoe sebetoelnja tidak enak, lebih oetama kalau bisa vrij, karena mengingat pada abad kini *slavernij* soedah dihapoeskan."

Begitoepoen bagi anak anak atau orang moeda jang mengangkat birahi, artinja soedah ada bidji soeka kawin, itoe kan seboleh boleh oepama kedjadian bisa kawin, kan sedapat dapat jang setoedjoe dengan tjotjoknja hati, artinja „soort zoekt soort," maoenja „jong ja sama jong" kan lantas „[illegible] Djangan *te erg* seperti orang tahadi. Tjies! Tabiat apa itoe?

O, ja! Itoe tabiatnja orang....... disana itoe lo, volgelingnja anoe.

Siksa doenia betoel betoel.

Saja harap sadja soepaja golongan Poetri Mardika bisa meradjalela, agar dapat mendirikan „Vrouwenkiesrecht" oentoek perempoean Djawa. Lakok tinggi gajoehannja, Lo lai tjoema bikin timbangan sadja, menilik tabiat sebagai terseboet diatas.

Kalau milik ([illegible]) kaja, milik baik boedinja, (uitgezonderd: djangan milik soort) enz. toch lakoe djoega kalau memang kwaliteitnja No. ½, laloe didjoeal pada ndoro babah A. Sich A. atau toean C. nanti tentoe dibelinja dengan lipat mahalnja. Apa toean jang mempoenjai tabiat tadi soeka aannemen? Nou, kalau toean ta' soeka, djangan toean itoe bertabiat begitoe.

Ingatlah!!! Tjarikan soort jang tjotjok! djangan anak oemoer toedjoe belas tahoen maoe dikawinken sama orang jang *hampir habis njawanja* ([illegible]); te erg betoel memang ini.

Achiroe'l kalam, karena menilik kedjadian ini, soepaja toean tadi djangan sampai melandjoetkan maksoednja jang gandjil itoe.

Ati ati! Nanti kalau ada tida menerimanja jang didjoeal tadi, saja jang tolong akan membikin perkara, saja adoekan pada „Vrouwenkiesrecht Poetri Mardika".

Djangan takoetlah orang orang jang mentjahari rechtvaardigheid! Saja misih hidoep!

Salam dari saja boedak
Poetri-Mardika,
SUZANNA Y.

Hiroe-hara besar. Dalam *N. Soer. Crt.* jang kami terima pada hari Kemis malam Djoemahat 22/23 Juli 1915 ada warta telegram dari Petrograd (Rusland) bahwa menoeroet warta jang boleh dipertjaja maka Duitsch dan Oostenrijk ada tentara 14 legercorpsen jang ada ditempat barisan antara Weichsel dengan Bug, 8 legercorpsen diantara Bug dengan Dniester, 7 legercorpsen pada barisan di Narew. 7 legercorpsen diantara Riga dan Saavli dan 5 legercorpsen pada Njiemen.

Kami ingat pendapatan *N. Midden Java*, bagaimana tapan hari telah kami tjeritakan, bahwa biasanja kalau soedah moelai itoeng banjaknja moesoeh, maka kedjadiannja alah. Njatalah setelah Rus wartakan banjaknja moesoeh, maka Lemberg djatoeh kombali ditangan moesoeh. Apakah sekarang ini djoega bagitoe? Apakah kiranja betoel kota Warsehau, bilangan Rusland bakal kena diambil oleh Duitsch?

Particulier telegram dari Den Haag (Nederland) moeat warta officieel Duitsch jang membilang bahwa tentara Duitsch dan Oostenrijk jang sama menjeberang soengai Narew dapat menawan 100 officier² Rus dan 28760 orang tentara Rus.

Barisan Rus dekat Kasanoff dan Balanoff soedah glojoran maka bakal datanglah kerampoengannja.

Tentara Rus disepandjang barisan Weichsel—Bug sama moendoer semoea. Sampai hari Minggoe maka di-itoe tempat djoembelah ada 16250 orang tentara Rus jang telah kena tertawan.

Sekarang dengarkanlah warta Reuter telegram dari Petrograd (Rusland.)

Bertjampoehan perang besar telah kedjadian dengan keras akan mereboet Warschau; dan kedjadian ganti berganti oentoengnja Moesoeh ada menang dapat ambil tanah sedikit tapi dengan besar roeginja. Rus dapat oesir Duitsch dari tempat jang perloe².

Warta officieel Rus bilang:

Duitsch telah melakoekan penjerangan lagi dan dapat ambil Polevy. soeatoe desa dimana barisan Narew; tapi disebelah kidoel koelonnja maka penjerangan² oentoeng kena ditolaknja.

Tentara Rus bahagian belakang keras melawan perang ditempat tempat arah ke Ostrolenka dengan bisa balas menjerang dan dapat oentoeng.

Bertjampoehan perang disebelah kidoel koelon spoorweg dari Lublin ke Cholm maka keras sekali kedjadiannja.

Rus bisa poekoel dan oendoerkan tentara jang dikepalai Generaal Morensen; tapi esok harinja Duitsch bisa ambil Krasnotaw dan benteng² dikanan kirinja. Dalam sehari itoe Rus bisa oendoerkan penjerangan jang dilakoekan dengan kekoeatan didekat Krasnotaw.

Tentara Oostenrijk, sesoedahnja kena ditahan penjerangnja dimana soengai Warico maka lantas sama tinggal didesa kanan tepi soengai sebelah kidoel Krasnotaw. Kamoedian Rus moendoer ditampat barisan jang kedoea.

Mengidoelnja lagi maka Rus bisa menolak penjerangan jang dilakoekan dengan keras ditempat barisan jang pandjang. Tentara Duitsch dan Oostenrijk sama kena dioesir dari loopgraaf²nja.

Rus misih tetap bisa menempati pendjagaannja dimana Dniester.

Ketjoeali dari itoe maka ada warta Reuter telegram dari Amsterdam (Nederland) jang membilang bahwa kota Windau dimana laoet Oostzee sebelah lor Libau (semoea toeroet bilangan Rusland).

Menilik warta² diatas ini maka betoellah Rusland berat sekali poekoelannja. Mendingan kiranja ada betoel warta jang Generaal Rusland telah pergi ke Frankrijk akan minta soepaja Inggris dan Frankrijk melakoekan segala kekoeatan biarlah Duitsch ambil tentaranja (ujoedo) jang ada ditanah Galicie. Lagi soedah ternjata dioega jang pada sedikit hari ini perangnja Rus melainkan moendoer moendoer sahadja.

Jogja. Moelai dari pada tram sampai di Brosot, maka tampaklah jang di Brosot moelai ramai. Lebih-lebih keradja'an kadistrictanpoen laloe pindah ke Brosot, menambahkan ramai djoega. Akirnja N I. S. akan mendirikan station besar di Brosot, alangkah ramainja kelak. Pada dewasa ini di Brosot hanjalah stopplaats sahadja, akan tetapi ketika tram datang, banjaklah orang naik-toeroen tram itoe, teroetama didalam boelan Roewah, boleh dikatakan lipat. Tiap-tiap tram itoe datang, maka banjaklah kanak-kanak dan orang² toea jang sama melihat tram itoe.

Sesoenggoehnja kanak-kanak dan orang orang itoe hanjalah memboeat gadoeh sahadja bagi orang orang jang naik dan toeroen pada tram itoe. Karena ketika itoe moedah sekali si boeaja darat melakoekan pekerdja'annja. Maka pada hakekatnja banjaklah dikanan kiri Brosot jang soeka bekerdja mendjadi boeaja darat.

Beloem lama antaranja, jaitoe ketika hari tanggal 12 Juli 1915 tram datang djam 3 siang, maka adalah penoempang tram itoe jang kehilangan barangnja. Sehingga mendjadikan perbantahan ramai dengan orang jang disangkanja mentjoeri.

Akirnja sepandjang pendapatan saja, boekannja baroes, akan tetapi wadjiblah salah seorang poenggawa politie disoeroeh mendjaga keamanan di Brosot. Jaitoe oppasser jang mendjaga di P. huis, ketika tram datang soepaja mendjaga distopplaat Brosot. Biarlah tetap bernama ramai lagi aman.

PENDJAGA.

Belanda fabrikant Poerwokerto. Ketika hari Septoe tanggal 10 — 7 — 15 saja baroe berdjalan djalan disawah Poerwokerto kidoel. Saja baroe lihat orang baroe pasang rail lori, maoe boeat djalan lori bawa teboe dari desa Sokawera. Toean D. mandoor, panggil pada koeli jang lagi menjoeroeng lori, katanja: „E, koeli koeli". Dari sebab pajahnja dan peloeh seperti orang, djadi lama datangnja. Toean itoe laloe marah pada koeli koeli, dengan maki maki serta mengeloearkan perkataan jang kedji. Sambil berkata jang meninggiken dirinja, katanja: „Kowe rak wong Djowo, ditimbali karo 'ndoro, soewe ora moro, pantjen seperti . . . . ." Ada seorang koeli dipoekoel memakai toengkat kena iboe djarinja, sampai keloear darahnja. Bangsa kita memang betoel kasihan, djadi koeli belandjanja tjoema setali, salah sedikit dimaki dan dipoekoeli.

Saja mohon sama jang wadjib, soepaja Belanda jang demikian diberi pengadjaran jang pantas.

BEDOR.

Chabar prijaji. Diberhentikan dengan hormat atas permintaannja sendiri, Wedono residentie Betawi, Marah Adul Moersid Gelar Soetan Permontjah.

idem adjunctdjaksa Landraad Sitoebondo, Soemoatmodjo.

Diangkat mendjadi Wedono dalam residentie Kediri, adjunct hoofddjaksa kaboepatent Kediri, Mas Wirjodinoto.

idem assistent Wedono Gampengredjo, kaboepaten Kediri, Raden Djogohadinoto.

Maksoed akan berontak. Soerat chabar *N. M. J.* memberita, bahwa diantara bangsa Tjina ditanah Djawa sini ada empoenja maksoed mengoempoelkan oeang goena membantoe Dr. Sun akan mengadakan pemberontakan melawan kepada Toean Yoean Shi Kai.

Tentoonstelling chewan. Menoeroet sepandjang chabar jang tersiar memberita, bahwa nanti pada 29; 30 dan 31 hari boelan Augustus depan ini, di Malang hendak diadakan tentoonstelling chewan chewan dan bersertakan perlomba'an koeda.

Diboeang. Boeat mendjaga keamanan dalam residentie Madioen, maka seorang Boemipoetera bernama Prodjodikromo oemoer 45 tahoen, pekerdja'an tani, asal dari kampoeng Plosoredjo (Madioen) jang sekarang tertahan dalam boei di Madioen djoega, diboeang ke Bandjarmasin. Pemboeangan ini, dengan beralasan artikel 47 dari Regeeringsreglement.

Gerakan Tiong Hoa tentang barang Djepang. Dalam *De Locomotief* adalah terseboet menoeroet kawat kepada *Bat Nblt.* bahwa toean Ezerman, advocaat voor Chineesche zaken, soedah berminta djandji dalam vergadering Siang Boe, akan memberhentikan gerakan tentang orang Djepang. (*Barang kali jang dimaksoed soepaja gerakan bangsa Tiong Hoa memboycot barang Djepang diberhentikan. Red. D.K.*).

Toean itoe memperingatkan, apabila baik orang Tiong Hoa maoepoen orang Djepang, sama sama orang mendatang disini, sedang bikin asoetan antara bangsa bangsa itoe dilarang oleh Pemerintah.

Akan larang beras? Menoeroet warta dari Calcutta jang diterima Scheeps agentuur — kata *Java Bode* — maka dilaranglah pembawa'an beras Rangoon ke Belawan dan lain lain pelaboehan Hindia Belanda.

Dengan larangan itoe, kalau betoel, barang tentoelah kelak akan berpengaroeh menaikkan harga beras jang lain lain, karena biasanja banjaklah beras Rangoon jang terbawa masoek ke Hindia Belanda sini.

Seperti dikepoeng moesoeh. Menoeroet sepandjang warta kawat dari 's Gravenhage pada 23 hari boelan ini jang diterima s. s. chabar Belanda memberita, bahwa persidangan Tweede Kamer soedah menerima baik tentang voorstellan wet boeat menetapkan keadaan negeri sebagai terkepoeng oleh moesoeh.

Candidaat G. G. Walaupoen telah terwarta dengan njata, apabila perang di Europa pada masa ini beloem berhenti, Sri P. G. G Idenburg ta'akan meletakkan djabatannja. tetapi selaloe ada diwartakan sadja nama nama orang jang dikatakan akan terangkat mendjadi gantinja G. G. itoe.

Chabar jang kamoedian sendiri memberita, jang akan terangkat mendjadi gantinja G. G. itoe ialah toean Mr. van Leeuwen, sekarang vice president dari Raad van State.

SOERAKARTA.

R. M. A. Soerjosoeparto. Raden Mas Ario Soerjosoeparto jang baharoe sadja datang koembali dari negeri Belanda, dari kehendaknja Parintah Agoeng padoeka itoe akan diberi pekerdja'an membantoe pekerdja'an landrente di Wonogiri, onderafdeeling Soerakarta. Doea tahoen lamanja padoeka itoe tinggal dinegeri Belanda, satoe tahoen jang pertama padoeka itoe toeroet mendengarkan (toehoorder) dimana sekolah tinggi. Tahoen jang kadoea padoeka itoe masoek dibalatantara daratan bagian Grenadiers (pradjoerit pinilih). Didalam satoe tahoen padoeka itoe bernaik-naik pangkatnja dari soldadoe sampai reserve Luitenant (2e Luitenant andoengan). Dari soldadoe sampai Sergeant padoeka itoe tinggal dimana tangsi bertjampoer gaoel dengan balatantara disana dan kabetoelan waktoe itoe disana ada persedia'an perang (mobieliseerd) padoeka itoe djoega toeroet mendjalani pekerdja'an persedia'an perang tadi.

Boeat negeri Mangkoenagaran ada oentoeng sekali jang padoeka itoe kombali dengan membawa pangkat dan pengatahoean Militair (pradjoerit) karena adanja negeri Mangkoenagaran tiada lain melainkan lantaran dari kaprawiran (pradjoerit) jaitoe moela moela Raden Mas Said (Mangkoenagoro ka satoe) bertahoen tahoen berperang melawan pada keradja'an Djawa dan Koempeni, serta soedah damai padoeka itoe bertachta sendiri ada disabagian tanah dari Soerakarta, bergelar Pangeran Hadipati Ario Mangkoenagoro dengan bersetia pada Kangdjeng Gouvernement Belanda, dan senantiasa menjediani pradjoerit goena kaperloeannja Kangdjeng Gouvernement, ka'ada'an itoe dari moela moela sampai pada masa ini tiada ada berobahnja.

Raden Mas A. Soerjosoeparto itoe ada teritoeng nomer 2 dari bangsawan Mangkoenagaran jang sama mengoendjoengi negeri Belanda, jang pertama kira kira soedah ampat poeloeh tahoen jang laloe jaitoe marhoem Pangeran Ario Gondosewojo, tetapi ada bedanja sedikit jaitoe jang pertama memakai oepatjara dan onkost besar dengan terbantoe oleh negeri, jang kedoea tiada apa apa melainkan dengan kakerasan hati sadja.

Moedah moedahan padoeka itoe bisa mendjalani dengan betoel betoel pada pekerdjaan jang akan diserahkan, soepaja dibelakang kali bisa menerima pekerdjaan perkara antero Mangkoenagaran.

Loeloes. Telegram dari negeri Belanda kepada de *Loc* memberita bahwa *R. M. Hirawan* telah loeloes dalam oedjian kamoedian dari H. B. S.

Kaloe tiada keliroe maka Bangsawan ini poetera dari S. P. J. M. Kangdjeng Soesoehoenan.

Hendak semajam Soerabaja. Bersoeboeng dengan jang telah kami wartakan, maka orang jang lajak dipertjaja memberi warta kepada kami, bahwa nanti sesoedahnja Sri Padoeka K. P. A. A. Mangkoenagoro meletakkan tachtanja, laloe hendak tinggal merdika bersemajam di Soerabaja. Dan baroe ini konon belian itoe soedah menghadap Sri P. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan boeat bermohon diri.

Wang palsoe. Soedah sementara lamanja kami mendengarkan keloeh kesahnja beberapa orang jang terima wang palsoe. Barang kali politie djoega dengar keloeh kesah itoe dan mengoeroes hal itoe, tandanja kami dengar chabar bahwa politie telah tangkap 8 orang bangsa T. H. diroemah Go Tik Sing di Mesen dengan dapat beberapa alat pembikinan wang palsoe compleet dengan bakal bakalnja wang sama sekali. Kaloe betoel chabar itoe kami baroes menjampaiken kepoedjian dan terima kasih pada politie jang berdjasa itoe.

Pentjoeri oentoeng. Dari fihak jang boleh dipertjaja memberita beginilah:

Kemarin pada malam hari 23/24 Juli roemahnja *B. Rg. Poelangleras* dikampoeng Kepatian wetan, soedah kedjadian kemasoekan pentjoeri dengan mengeboer pintoe gal

Maka pentjoeri itoe dapat oentoeng nar² sebab dapat membawa 1 lembar oeang kertas harga f 1000, 1 lembar oeang kertas harga f 100, 2 lembar oeang kertas harga f 50, 4 lembar oeang kertas harga f 25, (akan nomernja kertas² itoe penoelis tiada tahoe) 2 bentoek tjintjin, tjoekil koeping dengan senarennja, sisir dan slepe, kira² samoea djoemblah harga f 3565.

Hingga sekarang beloem terwarta poela apabila politie soedah dapat menangkap pentjoeri itoe.

Tjemeh tertangkap, darah toempah. Reporter kami memberi chabar, ketika malam Rabo jbl. ini adalah 14 orang Djawa dan Tjina sama main tjemeh diroemahnja seorang Djawa bernama Kertodiwirjo kampoeng Kesatrian (Sarengan) soedah ditangkap oleh kepala kampoeng beserta pegawai politie diogowest; mareka itoe teroes diadoekan kepada jang berwadjib.

Pada esoek harinja adalah orang Djawa

diitoe kampoeng bernama Modjojo, kedatangan seorang Tjina jang lantas marah marah dan teroes mengantam dengan tangan pada Modjojo, sebab Modjojo dikira jang memberi tahoe kepada politie tentang menangkap tjemeh tahadi. Begitoe Modjojo laloe lari rapport kepada Commissaris van politie dan djoega rapport kepada onderdistrict Serengan, boeat mengadoekan halnja kemarahan Tjina terseboet, serta menjatakan ia djoega dapat antjaman jang bikin chawatir. Alatnja politie kalau terima rapport antjaman sematjam itoe, tentoe menjaoet: toenggoe kedjadian!

Apa chabar? pada sore hari itoe djoega, soenggoeh kedjadian Modjojo ada diroemahnja soedah diserang doea orang Tjina dipoekoeli dengan besi, hingga berloemoeran darah dan terpaksa teroes dimasoekkan dalam roemah sakit.

Chabarnja pada esoek harinja onderdistrict Serengan soedah dapat menangkap seorang Tjina jang terdakwa djadi pemoekoel tahadi.

---

18. Kedoedoekan lama di negeri panas memetjahkan orang poenja ketetapan hati, meroesakkan-kekoeatan tabiat toeboehnja akan melawan penjakit. Sebab itoe perloelah orang ingat akan menangkis semoea penjakit pileg. Bilamana kau kena sakit pileg perlindoengkanlah dirimoe kepada obat tabiat WOODS poenja obat Peperm unt jang termasjhoer, karena obat ini, mengoesir dengan segera semoea sakit, pileg serta memberi pada toeboeh kekoeatan melawan jang baroe. Boleh dapat beli dengan harga f 1,25 satoe botol.

ADVERTENTIE.

Reglement bahasa Melajoe

dari pengadilan

LANDGERECHT

gantinja Politierol, dengan keterangan dan pahamnja, berikoet tjonto-tjonto, proces verbaal, rekest ampoenan dan lain, dibikin oleh **R. B. Djajanegara hoofddjaksa Betawi**

harga 1 boekoe f 2.—

Boleh beli pada kassier Boedi-Oetomo M. Abdoerachman di Kwitang No. 5 Weltevreden dan toko² boekoe Tjiong Koen Bie, Sin Po, Perniagaan dan Pantjaran Warta di Betawi. (59)

Ambachtsschool voor Inlanders Soerabaja.

Sekolah ini diboeka 23 Augustus 1915 (11 Sawal). Barang siapa hendak minta mendjadi moerid kl. I disekolah itoe, hendak kirim satoe staat perminta'an kepada Directeur sekolah diatas dengan diisi jang sempoerna (Mengisi Staat ini boleh minta keterangan kepada Kepala Kepala sekolah Djawa kl. II jang dekat dengan tempat perdiamannja).

Staat perminta'an dikirim kepada Directur sekolah diatas, selambat lambatnja 15 hari sebeloemnja sekolah diboeka.

Disekolah-sekolah Djawa ada pemberian tahoe (keterangan) bagi barang siapa hendak minta mendjadi moerid di A. S. V. I. Hendaklah datang disana tanja hal itoe.

Di A. S. V. I. sedia djoega soerat pemberian tahoe jang demikian. Siapa minta, hendak dikirim djalan post.

De Directeur der A. S. V. I.

—77—

AMBACHTSSCHOOL VOOR INLANDERS SEMARANG.

Moelai pengadjaran baroe pada 1 September 1 5 dimoeka ini,

Pengadjarannja hal pekerdja'an *kajoe* dan *besi*.

Menerimanja moerid - moerid baroe laat - laatnja 5 Augustus ini.

Dimestikan: djangan lebih dari oemoer 1 7 tahoen dan soedah tamat dari sekolah Djawa klas II atau soedah mendjalani klas 5 dari sekolah klas I.

Wakil Directeur,

OOSTERVELD.

— 102 —

PORTRET

jang paling bagoes

terdiri oleh

babah KING MING di Waroeng pelem Solo

sabelah lornja

SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean' prijaji' dan lain' nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja peroesatan gambar por ret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Baroe dateng dari Singapore

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Sianning. Hoedjin, Toean-toean dan sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading ataoe Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan dianggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Sianning, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari saja amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdamai doeloe, dan djoega gigi terlanggoeng lama, saja harep soeka dateng saksiken sendiri. —16—

Mr. Olt.

Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki oleh toewan Jonquere. —26—

LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS

DJOEWAL LOTERIJ OEWANG

Banjoemas	13,00	Prijs No. Satoe	f 3,000 —	Tariknja	25 Augt.	1915
Magelang	„ 3,00		„ 3,000 —		25 Augustus	„
Batavia	„ 3,00		„ 3,000 —		6 September	„
Semarang	„ 3,00		„ 3,000 —		6 September	„
Djogja	„ 3,00		„ 3,000 —		1 November	„
Batavia	„ 3,00		„ 3,000 —		1 November	„
Bandoeng	„ 3,00		„ 3,000 —		30 September	„
Kediri	„ 3,00		„ 3,000 —		1 October	„
Probolinggo	„ 3,00		„ 3,000 —		7 October	„
Buitenzorg	„ 3,00		„ 3,000 —		15 October	„

Franco Aangeteekend tambah f 0. 20 Cent

Trekkingslijst die kirim pertjoema, prijzen baijar penoeh saja bole trimaken oewangnja.

Lotnja boled ·pet beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson Semarang.

96 —

Adjaib moeda pahlawan

Apa itoe? ja!

Seboeah boekoe berserta soerat Rahasia dikarangkan oleh M. Ng. Sastrokarjoso di Mangkoenagaran Soerakarta, itoe boekoe mengadjarkan ilmoe: orang diloear bisa dapat tahoe tentang kalimat² jang orang ada toelis dalam kamar, maskipoen dipakainja bahasa apa djoega seperti bahasa: Inggris, Frans, Duits, enz. asal sadja menoelisnja itoe dengan hoeroef Wolanda, nistjajalah dapat ditebaknja (dibadé Jav.) sedang harganja poen tiada mahal.

1 Boekoe kompleet tjoema	f 1.50.
Franco aangeteekend tambah	„ 0.15.
Rembaurs post „	„ 0.90.
„ spoor „	„ 0.25.

Lain dari onkost bestelgoed orang boleh dapat beli pada:

N. V. Javaansche Boekhandel en Drukkerij BOEDI OETOMO Soerakarta.

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL:** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekke erlodji² dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17.— Memoedjikan diri.

DJINTAN

Ahwal sekarang

Djintan digoenaken

betoel betoel?

Tempoonja hawa oedara koerang baik,

mendjadi asabatnja tida njaman,

Badan djadi lemah,

Penjakitnja toelar menoelar.

Ini tempoo, ini waktoe.

Perloe sekali minoem **Djintan!**

Dengen **Djintan** membinasa betoel penjakit djahat hingga mati matian.

Djintan *ada obat jang paling moestadjab boeat mengantjoerken makanan dan mengilangken ratjoen.*

Tempat pil DJINTAN dari logam

Bagimana boeka ini tempat?

Pegang ini tempat dan tarik toetoepnja dengen iboe djari kamoedian 8 bidji pil DJINTAN kloear sendiri diatas tempat.

Ini tempat ada dibikin amat bagoes dan berikoetken dalem boengkoesan DJINTAN jang berisi 80 bidji pil dari harga f 0.15. Silahken beli dan menjaksiken sendiri!

HARGA

25 bidji pil	. . . .	f 0.05
80 „	„ dengan kottak	„ 0,15
245 „	. . . .	„ 0,35
525 „	„ dengan kottak	„ 0.75

Fabriek Djintan

H. Marishita Co.,

Osaka Japan.

Agent besar

NICHIRAN BOYEKI & CO.

SEMARANG.

Djintan terdjoeal dimana - mana tempat.

—121—

Handel- en Commissionnairkantoor

W. DARMADJA

PANDEAN No. 3 — SOERABAIA.

Telegram-adres:

WIGNJADARMADJA

SOERABAJA.

Dengan hormat saja atoer bertahoe pada sekalian goesti-goesti dan sekalian toean toean bahwa saja ada boeka commissionnairkantoor, jang sanggoep:

OEROES BOEAT DJOEAL ATAU BELIKAN BARANG BARANG APA SADJA, seperti: kaloe hendak bikin roemah sanggoep menjediakan perkakasnja compleet, menoeroet apa sadja jang djadi permintaannja pemesan.

Bisa menoeloeng pada kleermaker kleermaker boeat membelikan segala roepa bakal badjoe.

Pendeknja SEGALA PESENAN saja sanggoep menoeloeng boeat membelikan atau mendjoealkan.

Memoedjikan dengan hormat. —91—

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta dengan hormat.

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, samoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lakas, harga pantas.

—No 108 —

SALICYLAS OLIE, obat gosok boewat sakit: Rheumatic, (Entjok) Meloewang, Pegel, Resa kakoe di mana kaki tangan atau leher, salah oerat dan bengkak lantaran dari distoeb, kaloe pakik ini obat lebih baik seratoes kali dari di pidjet, 1 botol 30 Gram f 1, jang dari 60 Gram f 2.

THE OINTMENT, salf boeat sakit Koreng, Goedik, Borok dan lain lainnja penjakit loewar, 1 potli f 1.

ALCOOLE DE MENTHE, obat sakit peroet moeles, atau masoek angin, 1 botol f 1.

SIROP D'IODURE DE FER, obat bikin bersih darah kotor atau sakit oetji-oetji, satoe botol f 2.50.

Obat orang perampoean dapet boelan tiada tjotjok harinja, satoe botol f 2,25.

Obat orang perampoean dapet boelan peroet brasa sakit satoe doos f 2.25.

Harga jang terseboet di atas belon teritoeng ongkosnja kirim, djoega ada sedia roepa-roepa obat boewat segala penjakit, mintalah Prijs-courant, saija lantas kirim asal adresnja di toelis jang trang.

Tio Sing Tiam.

Ambengan-Semarang.

—64— *Roemah No. 16.*

OPNEMER=Teekenaar dan Werkbaas.

Kami memberi bertaoe dengan hormat, bahwa sekarang ini Toean toean atau Soedara soedara moedahlah akan beladjar Opzichter, Menggambar dan beladjar pekerdjaan Technis dengan tidak oesah bergoeroe, sebab vereeniging „B. O. W. N. I." soedah menerbitken Tydschrift jang moeat beberapa peladjaran itoe menoeroet Theorie dan Praktykt.

Itoe tydschrift diterbitken tiap tiap boelan sekali, harganja sengadja dibikin moerah, soepaja toean toean jang ingin mendjadi Opnemer, Teekenaar atau Werkbaas tidak keberatan membelinja, karena dengan oeang F. 1, 75 bisa berlangganan dalam 6 boelan, atau F3. dalam 12 boelan.

Permintaan mendjadi langganan soepaja disertai oeang paling sedikit boeat harganja 6 boelan.

Adres kepada Adm. tydschrift B. O. W. N. I. di Malang. —93—

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep kasi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—0—

Sabotol ketjil menoeloeng djiwa.

Moestadjabnja „Shinjaku," obat sakit peroet.
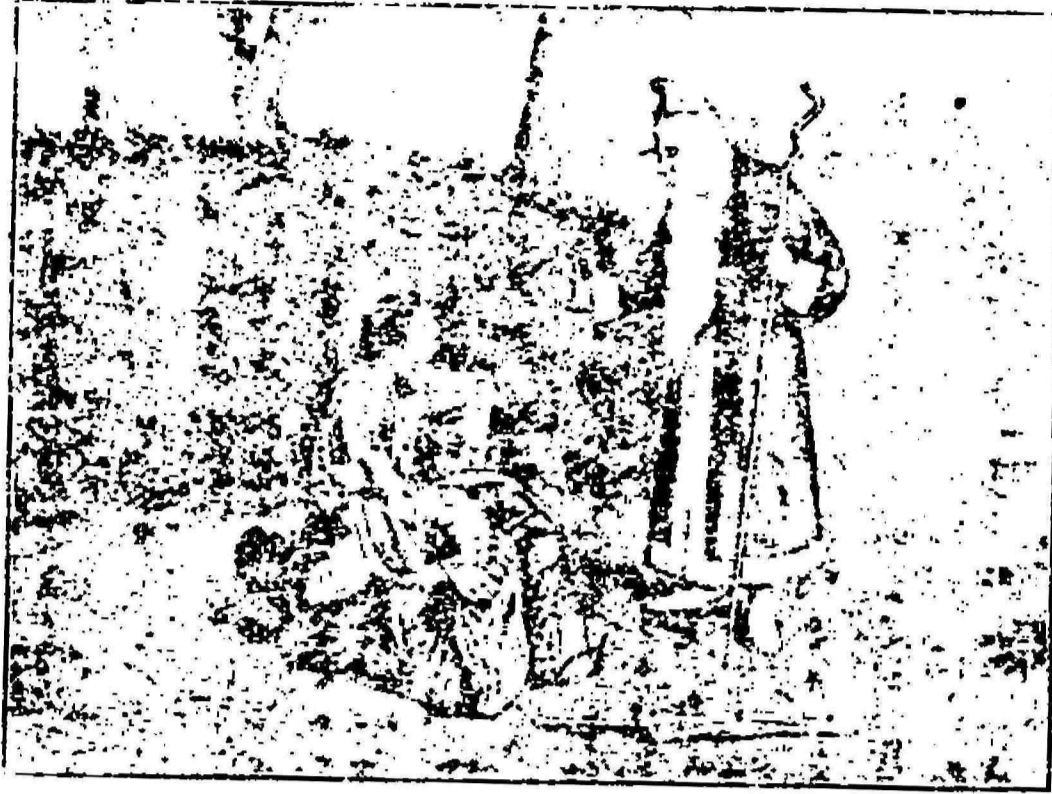
Satelah si sakit min^em sedikit itoe obat, astaga! tidak antara berapa saät lantas bangoen dan semboeh kombali. Djangan tanjak berapa banjak bolehnja mengoet'ap soekoer. Sembari membilang terima kasih sapenoeh penoeh hati, sang anak dan iboe meneroeskan perdjalanannja.

— — — — — —

Maka itoelah perloe sedia „SHINJAKU" djikaloe pepegian.

Boekan sadja boeat bisa menoeloeng diri sendiri, tapi O, alangkah baiknja kaloe bisa menoeloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Boekan dalem perdjalanan sadja, tapi dalem roemah tangga, patoetlah bersedia „Shinjaku," soepaja gampang lantas bisa dapet pertoeloengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Ach, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjilaka soenggoeh. Bingoeng saoleh olah abis pengharepan.

Sekoenjoeng koenjoeng dateng saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet sedikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloearken sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkata: „Hai anakkoe kasilah boemoe minoem ini obat, nama SHINJAKU". Pada koetika itoe tidak salah kaloe dibilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

— — — — — — — — — — — — — — — — —

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

No. 92

HAROEM PENGANTEN

[minjak wangi]

Odeur jang barang satetes soedah menjoekoepi dan tahan 5 hari tentoe terpoedji sekali.

Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang tantoe heran tertjenggang alis abisan, kerna satoe te'es soedah tjoekoep dan mangkin lama, malah tambah haroem, serta bisa tahan sapoeloeh hari lebih lamanja; Sedap wanginja ada setoedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Record = KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake ilmoe pelet." ertinja kliwat keras penariknja, precies magneet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di dalem segala keramean pesta apa djoega, terlebih lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe nama HAROEM PENGANTEN.

Harga f 3.—

Jang no. 92 A. f 2,25.

Handelsmerk.

R. OGAWA & Co

Toko obat en barang barang Japan.

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang en Batavia.

Gedeponeerd!

No. 2 PIL SLAMET.

Ini obat paling oetama boeat orang orang laki, prampoean dan anak anak jang koerang koeat badan (lamsin), koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe malam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemes atawa koerang koewat.
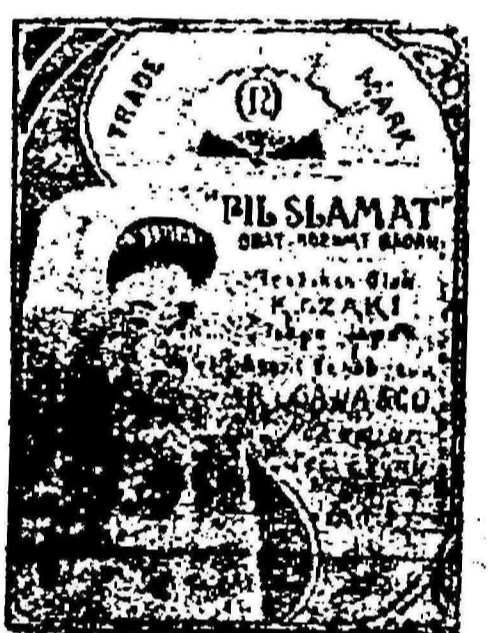
Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat.

Orang jang tida sakit boleh makan saben hari soepaja badan seger dan slamet djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonjah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan, anak mendjadi koeat. Atawa njonjah jang soeka kleeron atawa waktoe branak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koeat dan bagitoe djoega anak jang masih dalem kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirken.

Harga (sedang) f 3 ketjil f 1,50.

No. 85.

Sinar.

(Obat mata)

„Astaga piroellah," bagitoelah berkata toean Piet sembari mengoesoet dada menjatakan heraninja, dan katanja: „Soenggoeh-soenggoeh tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertaoen-taoen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi tidak menoeloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek, sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegas, lantaran pake obat mata „SINAR" dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja penglihatan sekarang seperti djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapat sakit mata apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar" tantoe dapet pertoeloengan. Ingetlah bahoea „MATA" itoe seperti pokok akan manoesia hidoep.

HARGA f 1.—